

ANALISIS DESAIN FORMULIR KARTU PENGOBATAN PENCEGAHAN TB (TB 01 P) UNTUK KELENGKAPAN DATA DI PUSKESMAS TAHUN 2019

Suyoko¹, Retno Astuti Setijaningsih², Masitoh Ajeng Dewi³, Wahyu Setiyowati³

¹ Lecturer of Faculty of Health, Universitas Dian Nuswantoro

² Lecturer of Faculty of Health, Universitas Dian Nuswantoro

³ Alumni of Lecturer of Faculty of Health, Universitas Nuswantoro

Email : Suyoko1@yahoo.com

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease which becomes a global problem. The increase in TB case is caused by inadequate monitoring of treatment, unavailability of standardized recording and reporting system. This research was conducted to evaluate the completeness TB form design in providing more complete information.

This research was administered in the form of a case study. Interviews were done to 3 nurses and 1 doctor and TB Form (TB.01P) was observed at Miroto Health Center. The completeness of 33 TB form filling (TB.01P) at the Malmahera Health Center was also evaluated. The obtained data were descriptively analyzed.

The results showed the completeness of identification review reached 96%, recording review of 90%, reporting review of 64%, and 0% for authentication review. Incomplete information led to inaccurate TB control information. This incompleteness was associated to improper design of the form, especially the unavailability of form filling instructions, names and signatures of officers in the anatomic aspect. In the aspect of content, lack of clinical data was also found.

Regarding to the results of this research, revision in the design of TB Treatment and Prevention Card is needed in order to accommodate the data completeness of TB patients. This research also proposed a better design of TB Treatment and Prevention Card

Keywords : Quantitative Completeness, Tuberculosis, Form Design, TB Treatment Card (TB.01P)

References : 10 (2006 – 2019)

PENDAHULUAN

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang menjadi masalah global. Data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 jumlah kasus baru TB dengan BTA positif di Jawa Tengah yang tercatat sebesar 143.57 per 100.000 penduduk, dengan Kota Semarang menempati urutan 10 dari jumlah kasus di Jawa Tengah.¹ Untuk mengurangi tingkat kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi akibat TB perlu dilakukan upaya penanggulangan TB.

Penanggulangan Tuberkulosis merupakan salah satu fungsi dari Puskesmas. Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat disebutkan bahwa Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dalam

menjalankan fungsinya Puskesmas melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan.² Permenkes 67 Tahun 2016 tentang penanggulangan TB menyebutkan bahwa Penyebab utama yang mempengaruhi meningkatnya beban TB antara lain tidak dilakukan pemantauan pengobatan, tidak dilakukan pencatatan dan pelaporan yang baku.³ Di Puskesmas dalam melakukan pencatatan pengobatan pasien TB adalah menggunakan formulir TB.01P (Kartu Pengobatan Pencegahan Tuberkulosis).

Kemudahan dalam melakukan pencatatan formulir TB.01P adalah sesuai dengan spesifikasi dari formulir yang digunakan. Formulir yang baik memiliki pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna, serta memuat informasi sesuai dengan kebutuhan dan memiliki tampilan yang menarik dan rapi.⁴ Dalam desain formulir rekam medis perlu memperhatikan beberapa komponen yaitu dari aspek fisik formulir, aspek anatomik formulir dan aspek isi formulir. Dengan diperhatikannya komponen tersebut diharapkan dapat meminimalisir ketidaklengkapan pengisian formulir rekam medis dan memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan Formulir TB.01P.

Berdasarkan pendahuluan diatas, maka peneliti ingin menganalisa kelengkapan dan aspek desain Formulir TB.01P. serta melakukan tindaklanjut dari hasil analisa tersebut dengan melakukan

perancangan Formulir TB.01P untuk kelengkapan dokumen rekam medis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian dengan melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran lengkap mengenai subyek tertentu.⁵ Kasus yang dianalisis adalah kelengkapan pengisian Formulir TB.01P di Puskesmas Halmahera berdasarkan aspek review identifikasi, pelaporan, pencatatan, autentikasi dan analisis desain Formulir TB.01P di Puskesmas Miroto berdasarkan aspek desain formulir. Sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan yang adekuat untuk desain formulir TB.01P untuk mendukung kelengkapan dokumen penanggulangan TB. Penelitian dilakukan pada bulan februari 2019. Jumlah populasi penelitian ini adakah 3 perawat dan 1 dokter di Puskesmas Miroto. Objek penelitian ini adalah aspek desain Formulir TB.01P yang digunakan di Puskesmas Miroto dan 33 sampel kelengkapan pengisian Formulir TB.01P di Puskesmas Halmahera. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi serta daftar tilik. Wawancara untuk memperoleh informasi dengan bertanya secara langsung atau tatap muka dengan petugas untuk mengetahui kendala dalam pengisian

Formulir TB.01P serta untuk mengetahui kebutuhan yang diharapkan pada Formulir TB.01P, Observasi dilakukan dengan pengamatan secara mendalam terhadap Formulir TB.01P. Daftar tilik kelengkapan dokumen untuk mengetahui tingkat kelengkapan pengisian formulir. Analisis

secara deskriptif, data disajikan dalam bentuk statistik deskriptif

HASIL

Dari total 33 sampel Formulir TB.01P di Puskesmas Halmahera, diketahui tingkat kelengkapan pengisian formulir sebagai berikut:

Tabel 1. Prosentase Kelengkapan Formulir TB 01 P

Aspek Review	Lengkap		Tidak Lengkap		Total Formulir	Total %
	N	%	N	%		
Review Identifikasi	32	96%	1	4%	33	100%
Review Pelaporan	21	64%	12	36%	33	100%
Review Pencatatan	30	90%	3	10%	33	100%
Review Autentikasi	0	0%	33	100%	33	100%
Total	21	62%	12	38%	33	100%

Hasil observasi terhadap desain Formulir TB. 01 P dan wawancara kepada 3

responden perawat dan 1 responden dokter di Puskesmas Miroto.

Tabel 2. Hasil Observasi dan Wawancara terhadap Aspek Fisik Formulir TB.01P

No	Jenis	Hasil Observasi	Hasil Wawancara
1	Bahan	Bahan yg digunakan berupa Kertas Bufallo	100 % responden menyatakan bahan yang digunakan sudah baik
2	Bentuk	Bentuk formulir TB.01P adalah Persegi panjang atau <i>landscape</i>	100 % responden menyatakan bentuk formulir sudah sesuai dengan formulir lain dan sudah baik
3	Berat	Berat formulir adalah 220 gr	100 % responden menyatakan Berat formulir sudah sesuai
4	Warna	Warna formulir adalah Berwarna merah muda	100 % responden menyatakan Warna sudah baik dan menarik
5	Ukuran	Ukuran formulir yaitu 21,6 cm x 33 cm	100 % responden menyatakan Ukuran formulir sudah sesuai
6	Kemasan	Formulir tidak memiliki kemasan	100 % responden menyatakan Kemasan formulir sudah baik

Tabel 3. Hasil Observasi dan Wawancara terhadap Aspek Anatomik Formulir TB.01P

No	Jenis	Hasil Observasi	Hasil Wawancara
1	Heading	Heading formulir adalah Kartu Pengobatan Pencegahan TB	100 % responden menyatakan Letak judul sudah baik
	Sub Judul	Formulir tidak memiliki sub judul	100 % responden menyatakan Tidak perlu adanya sub judul
	Identitas Formulir	Identitas formulir adalah TB.01 P	75 % responden menyatakan Nomor identitas perlu diganti
	Nomor Edisi	Nomor Edisi adalah Indonesia /2019	75 % responden menyatakan Letak nomor edisi sudah baik
	Nomor Halaman	Formulir tidak memiliki nomor halaman	
2	Introduction	Introduction sudah ditunjukkan dari judul formulir yaitu Kartu Pengobatan Pencegahan TB	100 % responden menyatakan Tidak perlu adanya <i>introduction</i>
3	Instruction	Formulir tidak terdapat instruksi	100 % responden menyatakan Perlu ditambahkan <i>instruction</i>
4	Body Pengelompokkan	Data sosial dan data klinis pasien tidak terdapat pengelompokan	25% responden menyatakan Perlu ditambahkan pembatas antar butir data identitas dan klinis
	Margin	Margin Atas :2 centimeter Margin Kanan:1,5 centimeter Margin Bawah:1,5 centimeter Margin Kiri :1,5 centimeter	
	Spasi	Spasi pada formulir adalah 1,5 spasi vertical	
	Jenis Huruf dan Ukuran	Ukuran huruf yang digunakan adalah 14 pt, dan pada butir data adalah 11 pt. Huruf yang digunakan adalah jenis arial	
5	Close Waktu	Tersedia tempat pengisian tanggal dan bulan pengisian	50% responden menyatakan belum terdapat bukti autentifikasi
	Tempat	Tidak tersedia tempat pada bagian <i>close</i>	
	Tanggal	Tersedia tempat pengisian	
	Tanda Tangan	Tidak tersedia tempat tanda tangan pada bagian <i>close</i>	
	Nama Terang	Tidak tersedia tempat nama terang pada bagian <i>close</i>	
	Catatan Tambahan	Tidak tersedia tempat catatan tambahan	

Tabel 4 Hasil Observasi dan Wawancara terhadap Aspek Isi Formulir TB.01P

No	Jenis	Hasil Observasi	Hasil Wawancara
1	Kelengkapan Butir Data	Data identitas pasien Nama pasien Alamat lengkap Kab./Kota Nama ayah/ibu Nomor telepon Provinsi Jenis kelamin Tanggal lahir Nomor register PPTB Kab/Kota Nama Faskes Data Klinis Pasien Kriteria Pengobatan Pencegahan Pemeriksaan Lain-lain Parut BCG Dosis INH Kasus Indeks Pemeriksaan Bakteriologis Sumber Obat Pengobatan	75% responden menyatakan Butir data identitas dan klinis pasien kurang lengkap, yaitu data identitas : No RM, alamat pasien berupa RT/RW, data identitas PMO. Data klinis yaitu berat badan pasien
2	Terminologi	Tidak terdapat terminologi	
3	Singkatan	Terdapat singkatan, yakni : PPTB ODHA BCG INH BTA BB	100% responden menyatakan penggunaan istilah mudah dipahami
4	Simbol	Tidak terdapat simbol	

Usulan Desain

PENANGGULANGAN TB NASIONAL		KARTU PENGOBATAN PENCEGAHAN TB		TB. 01 P INDONESIA/ 2019																																																																																																		
*) isilah Checkbox (<input type="checkbox"/>) dengan tanda Checklist (<input checked="" type="checkbox"/>)																																																																																																						
Nomor RM : _____	Nama Pasien : _____	Jenis Kelamin * : <input type="checkbox"/> L <input type="checkbox"/> P	Tanggal Lahir : ____/____/____, Umur : ____ Tahun ____ Bulan	No. Register PPTB Kab/Kota : _____	Nama Faskes : _____																																																																																																	
Alamat lengkap : _____ RT: _____ RW: _____	Kab/ Kota : _____	Provinsi : _____	Nama Ayah/ Ibu : _____	Nama PMO : _____	No. Telp/ HP PMO : _____																																																																																																	
Kriteria Pengobatan Pencegahan * <input type="checkbox"/> Anak < 5 Tahun <input type="checkbox"/> ODHA <input type="checkbox"/> Lainnya, Sebutkan : _____ Pemeriksaan Lain-lain Uji Tuberkulin : _____ Foto Rontgen Dada : _____ Parut BCG *: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak Sumber Obat * <input type="checkbox"/> Program <input type="checkbox"/> Bayar Sendiri <input type="checkbox"/> Asuransi <input type="checkbox"/> Lain-lain : _____			<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="5">Kasus Indeks</th> </tr> <tr> <th>Nama</th> <th>Alamat</th> <th>No. Reg. TB</th> <th colspan="2"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="5">Pemeriksaan Bakteriologis</th> </tr> <tr> <th>Tanggal Pemeriksaan</th> <th>No Reg. Lab</th> <th>BTA</th> <th>Biakan</th> <th>Tes Cepat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Bulan</th> <th rowspan="2">Berat Badan</th> <th colspan="2">Dosis INH</th> </tr> <tr> <th>10 mg/ kg BB</th> <th>20 mg/ kg BB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>			Kasus Indeks					Nama	Alamat	No. Reg. TB																		Pemeriksaan Bakteriologis					Tanggal Pemeriksaan	No Reg. Lab	BTA	Biakan	Tes Cepat																Bulan	Berat Badan	Dosis INH		10 mg/ kg BB	20 mg/ kg BB																																									
Kasus Indeks																																																																																																						
Nama	Alamat	No. Reg. TB																																																																																																				
Pemeriksaan Bakteriologis																																																																																																						
Tanggal Pemeriksaan	No Reg. Lab	BTA	Biakan	Tes Cepat																																																																																																		
Bulan	Berat Badan	Dosis INH																																																																																																				
		10 mg/ kg BB	20 mg/ kg BB																																																																																																			
Pengobatan **) isi tabel pengobatan dengan paraf pengambil obat <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bulan</th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> <th>16</th> <th>17</th> <th>18</th> <th>19</th> <th>20</th> <th>21</th> <th>22</th> <th>23</th> <th>24</th> <th>25</th> <th>26</th> <th>27</th> <th>28</th> <th>29</th> <th>30</th> <th>31</th> <th>Jumlah Dosis</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>						Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah Dosis																																																																
Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah Dosis																																																																						

PEMBAHASAN

Pada aspek Review Identifikasi diketahui tingkat kelengkapan adalah sebesar 96%, ketidaklengkapan sebesar 4%. Ketidaklengkapan terdapat pada tidak terisinya NIK dan tanggal lahir. Informasi data personal yang dikumpulkan sewaktu pasien datang ke institusi pelayanan kesehatan antara lain pengidentifikasi personal, tanggal lahir, jenis kelamin, ras dan etnis, alamat status perkawinan.⁶ Hasil identifikasi pada formulir TB. 01P di Puskesmas Miroto pada aspek isi menunjukkan 75% responden menyatakan Butir data identitas dan klinis pasien dinyatakan kurang lengkap. Responden membutuhkan data No RM, data RT/RW serta data identitas PMO supaya dalam melakukan pengobatan dapat diketahui dengan lengkap identitas dari pasien. Bilamana terdapat lembar rekam medis tanpa identitas pasien perlu dimasukkan dalam review supaya diketahui identitas pemilik lembar tersebut.⁷ Ketidakjelasan data identitas dapat pula mempengaruhi kesalahan pengisian pada formulir. Sedangkan pada data klinik, responden menyatakan perlu ditambahkan data berat badan dan tabel Pemeriksaan bakteriologis. Data Pemeriksaan bakteriologis dilakukan per bulan karena data berat badan dan Pemeriksaan bakteriologis diperlukan sebagai data untuk mengetahui tingkat perkembangan pengobatan pasien. Kelengkapan pada review identitas adalah

hal yang sangat penting karena identitas dapat membedakan antara satu orang dengan orang lain. Dalam desain formulir rekam medis review identitas erat kaitannya dengan aspek isi dari formulir, penambahan item data berat badan dan tabel Pemeriksaan bakteriologis akan dapat memudahkan pengguna dalam mencatat semua hasil pemeriksaan kepada pasien.

Pada aspek Review Pelaporan diketahui kelengkapan pengisian sebesar 64% dan ketidaklengkapan sebesar 36%. Ketidaklengkapan terdapat pada tipe diagnosa yang ditulis tidak jelas jenis TB dan hasil pemeriksaan Uji biologis untuk menentukan BTA positif atau BTA negative. Pada review pelaporan dilakukan bertujuan untuk memeriksa bukti laporan tersedia atau tidak dari tindakan yang telah diberikan. Bukti laporan yang ada di dalam rekam medis dari dua yaitu laporan umum dan laporan khusus. Contoh Laporan umum antara lain formulir pemeriksaan pasien, catatan perkembangan pasien. Sedangkan Laporan khusus contohnya antara lain laporan tindakan operasi, hasil pemeriksaan pemeriksaan penunjang.⁷ Setiap hal yang didapatkan dari pasien harus dilaporkan (tercantum) dalam rekam medis. Sehingga memudahkan dalam pelacakan suatu kejadian. Hasil identifikasi pada formulir TB.01P di Puskesmas Miroto, dari aspek anatomic 100 % responden menyatakan Perlu

ditambahkan *instruction*. Formulir yang baik harus bersifat *self-instruction*, yang artinya adalah pada formulir harus terdapat penjelasan yang jelas berupa instruksi/ perintah dalam menuliskan data tanpa harus penulis bertanya lagi. Perintah/ Instruksi penulisan data tidak diperbolehkan dimasukkan diantara ruang-ruang entry data, karena bila dimasukkan dalam ruang-ruang entry data akan membuat formulir terlihat tidak teratur dan mempersulit dalam melakukan pengisian data.⁸ Karena pentingnya instruksi/ perintah bagi penulis formulir, maka sebaiknya formulir TB.01P menambahkan hal tersebut supaya data yang seharusnya tercatat sebagai review pelaporan dapat tercatat dengan mudah oleh pengguna serta lengkap.

Pada aspek Review Pencatatan diketahui tingkat kelengkapan sebesar 90%. Didalam review pencatatan terdapat 2 komponen seperti tulisan dapat dibaca dan dimengerti, tidak terdapat coretan pada tulisan. Pada review pencatatan ketidaklengkapan karena pembetulan kesalahan penulisan dilakukan pencoretan berkali-kali, sehingga tulisan yang salah tidak terlihat dan terbaca. Hal ini dapat mempengaruhi keakuratan data pada pencatatan isi formulir dan dapat disalahgunakan oleh orang yang tidak berhak. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis disebutkan bahwa bilamana terjadi kesalahan pencatatan dalam rekam medis, maka perubahan

catatan atas kesalahan dalam rekam medis hanya dapat dilakukan dengan cara pencoretan serta dibubuhi tanda tangan oleh petugas yang bersangkutan. Tidak diperkenankan dihapus/ dihilangkan dengan cara apapun.⁹ Oleh itu perlu adanya sosialisasi terhadap petugas tentang cara pengisian serta cara pembetulan. Kemudahan dalam melakukan pencatatan dan keterbacaan juga terkait dengan aspek fisik dari formulir. Hasil identifikasi formulir TB.01P di Puskesmas Miroto pada aspek fisik yaitu seluruh responden 100% menyatakan aspek fisik formulir meliputi Bahan, Ukuran, berat, Bentuk, kemasan, warna sudah sesuai dengan kebutuhan. Sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan.

Pada aspek Review Autentifikasi diketahui tingkat kelengkapannya adalah 0%. dan ketidaklengkapan 100%, yaitu ketidaklengkapan pada tanda tangan, nama petugas, tanggal dan jam pelayanan tidak di isi. Ketidaklengkapan ini dikarenakan pada pada Formulir TB. 01P tidak terdapat tempat tanda tangan, nama petugas, tanggal dan jam pelayanan. Pada formulir yang ditulis adalah nama faskes atau pemberian pelayanan. Dalam Pasal 5 ayat (4) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis disebutkan bahwa Setiap catatan dalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu, dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan secara langsung.

Lebih lanjut dalam Buku Manual rekam medis disebutkan bahwa jika dalam melakukan pencatatan dokumen rekam medis menggunakan teknologi informasi, maka kewajiban pembubuhan tanda tangan dapat diganti dengan menggunakan PIN (personal identification number).¹⁰ Hasil identifikasi formulir TB.01P di Puskesmas Miroto pada aspek Anatomik pada Komponen 'close' atau penutup. Hasil identifikasi diketahui bahwa 50% responden menyatakan belum terdapat bukti autentifikasi. Bukti tersebut berupa formulir Tidak terdapat tempat pengisian tanda tangan, nama terang dan tempat penandatanganan pada bagian *close*. Pernyataan responden tersebut sesuai dengan bukti pada hasil analisa kelengkapan fomulir yang menunjukkan tingkat kelengkapan 0 %. Ketersediaan Aspek Autentifikasi pada setiap pencatatan formulir merupakan hal hal yang penting. Bilamana tidak adanya bukti autentifikasi pada pengisian formulir akan sulit menentukan siapa yang bertanggungjawab pada pengisian formulir tersebut. Persyaratan tandatangan adalah suatu hal yang mutlak bila surat akan dijadikan bukti dalam perkara hukum.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisa 33 formulir TB.01P yang digunakan di puskesmas Miroto diketahui tingkat kelengkapan yaitu Review Identifikasi 96%, Review

Pelaporan 64%, Review Pencatatan 90%, Review Autentikasi 0%. Ketidaklengkapan menghasilkan informasi TB menjadi tidak akurat. Ketidaklengkapan pengisian formulir terkait dengan desain dari formulir TB.01P yang digunakan di Puskesmas Miroto. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisa dan harapan desain formulir dari responden. Oleh karenanya peneliti mengusulkan rancangan perbaikan pada desain formulir Kartu Pengobatan Pencegahan TB dengan usulan sebagai berikut. Pada Aspek Fisik desain formulir sudah sesuai dengan teori dan harapan dari pengguna sehingga tidak terdapat usulan perubahan pada aspek fisik. Pada aspek anatomik perlu ditambahkan instruksi, penambahan tempat pengisian tanda tangan, nama terang dan tempat penandatanganan pada bagian *close*. Pada aspek isi menambahkan butir data identitas dan klinis pasien, yaitu No RM, data RT/RW serta data identitas PMO , berat badan, penambahan kolom pada pemeriksaan bakteriologis. Selain desain formulir untuk kelengkapan pencatatan peneliti mengusulkan untuk dilakukan sosialisai kepada petugas dalam melakukan pembetulan kesalahan yang sesuai dengan peraturan Permenkes 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2018. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (internet). [dikutip 2020 Feb 07]. Available

-
- from:
http://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/profil_2018/mobile/index.html
- 2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
 - 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis
 - 4 Budiharja,EB. 2018. Rancangan Desain Formulir Rawat Inap di Puskesmas Karangdoro Semarang [karya tulis ilmiah]. Semarang: Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.
 - 5 Sudaryono. 2019. Metodologi Penelitian. Depok: Rajawali Pers.
 - 6 Hatta, Gemala R. 2010. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-press).
 - 7 Gunarti, Rina. 2019. Manajemen Rekam Medis Dilayanan Kesehatan. Yogyakarta: Thema Publishing.
 - 8 Indawati, Laela. 2018. Modul praktikum Desain formulir dasar dan elektronik. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
 - 9 Peraturan Meteri Kesehatan Nomor 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis
 - 10 Konsil Kedokteran Indonesia. 2006. Manual Rekam Medis. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.